

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. N Umur 28 Tahun Multipara di PMB Atiek Pujiati dengan jarak kehamilan terlalu dekat dan jumlah anak terlalu banyak dilakukan mulai dari tanggal 07 Maret 2021 hingga 23 April 2021.

1. Asuhan Kehamilan

Kunjungan ANC yang dilakukan Ny. N sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan program ANC. Total frekuensi kunjungan Ny. N yaitu 9 kali. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang keempat dengan jarak kehamilan terlalu dekat dan jumlah anak terlalu banyak. Anak pertama berumur 4,5 tahun, anak kedua berumur 2,5 tahun, dan anak ketiga berumur 1,5 tahun. Berdasarkan hasil asuhan dan pendampingan pada Ny. N dapat disimpulkan bahwa pada masa kehamilan Ny. N mengalami kehamilan lewat waktu (*postdate*). Penulis sudah memberikan asuhan sesuai dengan masalah yang dialami oleh ibu seperti konseling tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester 3, tanda bahaya kehamilan trimester 3, tanda-tanda persalinan, pantauan gerakan janin, Program Perencanaan Pencegahan Komplikasi pada Persalinan (P4K), stimulasi puting, dan berhubungan seksual untuk memicu kontraksi. Selain itu penulis juga mendampingi Ny. N dalam melakukan yoga hamil trimester 3. Asuhan yang diberikan penulis sudah sesuai dengan teori kebidanan.

2. Asuhan Persalinan

Ny. N dirujuk ke RSUD Sleman atas indikasi kehamilan lewat waktu (*postdate*). Setelah dilakukan serangkaian pemeriksaan, Ny. N bersalin di RSUD Sleman dengan induksi sesuai advise dokter. Penulis melakukan pengambilan data di RSUD Sleman dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan pasien saat kunjungan rumah guna mengetahui proses persalinan pada Ny. N. Hasilnya, tidak ditemukan adanya kesenjangan di lahan.

3. Asuhan Pasca Persalinan

Saat masa nifas Ny. N sempat mengalami atonia uteri dimana kontraksi uterus hilang timbul disertai perdarahan. Penatalaksanaan yang diberikan oleh dokter yaitu terapi drip oksitosin dan metergin 1:1 dan misoprostol 3 tube/rectal. Dalam waktu 30 menit, kontraksi uterus sudah kembali kuat lalu diberikan terapi injeksi asam tranexamat 1000 mg untuk membantu menghentikan perdarahan. Pada kunjungan nifas selanjutnya tidak ditemukan masalah atau komplikasi pada masa nifas. Untuk program keluarga berencana (KB), Ny. N menggunakan kontrasepsi mantap (MOW). Selama melakukan pendampingan dan asuhan, penulis tidak menemukan kesenjangan dan sesuai dengan teori.

4. Asuhan Neonatus

Bayi Ny. N lahir secara spontan pada tanggal 19 Maret 2021 pukul 07.40 WIB. Setelah dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh, bayi Ny. N mengalami ikterik kremer I-II dan terdapat miliaria di ketiak. Pada saat pemeriksaan neonatus, Ny. N sedang menjalani operasi MOW yang mengakibatkan bayinya kurang memperoleh ASI sehingga bayi tampak kuning. Sedangkan untuk masalah miliaria, bayi diberikan salep kulit gentamicin. Pada kunjungan neonatus selanjutnya tidak ditemukan adanya masalah pada bayi Ny. N. Asuhan yang diberikan penulis juga sudah sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan dan tidak ditemukan kesenjangan.

B. Saran

1. Bagi klien

Diharapkan pasien tetap untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu dan bayi agar terhindar dari masalah yang mungkin dapat terjadi.

2. Bagi penulis

Diharapkan agar lebih sering melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan supaya mengasah kemampuan dan keterampilan dalam

pelayanan kesehatan yang tentunya sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

3. Bagi tenaga kesehatan di PMB Atiek Pujiati

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan klien dan supaya pelayanan kebidanan menjadi lebih berkualitas.

4. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi informasi dan pembelajaran guna melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA